

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indonesia memiliki luas areal terbesar dibandingkan Vietnam dan Brazil, tetapi jika dilihat dari produksi, Vietnam memiliki produksi yang lebih besar dibandingkan Indonesia dan Brazil, begitupun dengan volume ekspor lada Vietnam memiliki volume ekspor lada terbesar dibandingkan Indonesia dan Brazil. Hal ini sejalan dengan tingginya produksi lada Vietnam.
2. Indonesia, Vietnam dan Brazil sama-sama memiliki daya saing ekspor lada di pasar internasional. Untuk keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif dan posisi daya saing nilai Brazil lebih besar dibandingkan Indonesia dengan Vietnam dan daya saing untuk keunggulan komparatif dan posisi daya saing Indonesia lebih besar dibandingkan Vietnam. Sedangkan, untuk dinamika tingkat daya saing Indonesia, Vietnam dan Brazil didominasi oleh efek distribusi pasar.
3. Berdasarkan uji statistik, daya saing ekspor lada Indonesia, Vietnam dan Brazil di pasar internasional tidak menunjukkan perbedaan terutama pada indikator indeks RCA dan ECI. Sementara daya saing ekspor lada Indonesia, Vietnam dan Brazil dilihat dari indikator ISP dan CMS terdapat perbedaan daya saing di pasar internasional.

5.2. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Untuk meningkatkan volume dan nilai ekspor lada Indonesia dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas lada. Peningkatan produksi lada dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produktivitasnya mengingat luas lahan lada Indonesia cukup besar.
2. Pemerintah perlu meningkatkan daya saing komparatif dan kompetitif Indonesia ke negara tujuan ekspor karena posisi daya saing Indonesia masih berada dibawah Brazil. Selain itu posisi daya saing kompetitif Indonesia juga perlu ditingkatkan khususnya di negara tujuan ekspor agar dapat bersaing dengan negara pesaing utamanya, diantaranya dengan cara merehabilitasi tanaman yang terkena hama penyakit selain bisa meningkatkan produktivitasnya juga untuk meningkatkan kualitas lada Indonesia.